



NSW Education Standards Authority

2024 HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION

Indonesian Extension

Written Examination

General Instructions

- Reading time – 10 minutes
- Working time – 1 hour and 50 minutes
- Write using black pen
- Monolingual and/or bilingual print dictionaries may be used
- Write your Centre Number and Student Number at the top of page 5

Total marks: 40

Section I – 25 marks (pages 2–12)

This section has two parts, Part A and Part B

- Allow about 1 hour and 10 minutes for this section

Part A – 15 marks

- Attempt Question 1

Part B – 10 marks

- Attempt Question 2

Section II – 15 marks (pages 14–16)

- Attempt either Question 3 or Question 4
- Allow about 40 minutes for this section

Section I – Response to Prescribed Text

25 marks

Allow about 1 hour and 10 minutes for this section

Part A – 15 marks

Attempt Question 1

Read the text and then answer the corresponding questions in ENGLISH in the Section I and Section II Answer Booklet.

Your answers will be assessed on how well you:

- respond critically to the prescribed text
 - analyse how meaning is conveyed
 - demonstrate an understanding of the relationship between the prescribed text and prescribed issues
 - communicate information and ideas in comprehensible English
-

Question 1 (15 marks)

Read the extract from the novel *Sokola Rimba* and then answer the questions in ENGLISH.

19 Juli 2000

Kelompok yang Sangat Mendukung

Robert dari WARSI, yang kebetulan sedang melakukan kajian antropologis di sini, ikut membantuku ”mendirikan” *Sokola Rimba*. Keberadaannya sangat membantu karena ia sudah kenal lama dengan Orang Rimba di sini. Rencana sekolah langsung diajukan pada bapak-bapak di sana. *Tengganai Bepak* Meratai, orang yang sudah sangat tua dan dituakan segera mengumpulkan anak-anak. Beliau memerintahkan anak-anak agar berpikir panjang tentang masa depan mereka kelak, juga tentang guna *sokola*. Di dalam isi pembicaraannya itu sama sekali tidak ada anjuran, larangan atau pemaksaan, siapa saja yang mau ia persilakan menemuiku. Ah, betapa bijaksananya, beda sekali dengan orang tua-orang tua yang biasa kutemui di tempat-tempat lain di rimba ini.

20 Juli 2000

Gentar dan Linca Beraksi

Keesokan harinya, aku bertanya pada tiga orang yang pondoknya dekat dengan kami, apa mereka mau *sokola*. Mereka mengiyakan dengan semangat, katanya Temenggung Nggrip yang menyuruh mereka sejak sebelum kami tiba.

Kali ini kami cuma punya waktu delapan malam, atau sembilan hari sejak menuju ke sini. Memang kurang efektif untuk sampai pada tahap kedekatan, tapi lumayanlah, daripada *lo manyun*. Kebanyakan anak masih malu dan takut, terutama terhadap aku. Tetapi tidak begitu terhadap Linca dan Gentar, mereka cepat sekali akrab. Ada yang lebih akrab dengan Gentar, ada juga yang lebih akrab dengan Linca. Mereka memilih gurunya masing-masing.

Question 1 text continues on page 3

Question 1 (continued)

Sedangkan aku hanya sekali-sekali saja menyela di tengah pelajaran, membantu menjelaskan atau mengingatkan Linca dan Gentar bila ada yang kurang. Aku tidak bisa selalu bersama mereka karena anak-anak itu menjadi malu bila aku perhatikan saat sedang belajar. Jadi aku sering bersikap acuh tak acuh, supaya mereka tidak terusik. Aku berusaha asyik dengan kesibukanku sendiri menyusun kurikulum "koboi"ku.

21 Juli 2000 **Murid Sok Tahu**

Suatu hari seorang *bepak* datang membawa buku dan pena yang ia beli sendiri. Ia memanggil Gentar, dan meminta Gentar untuk mengajarnya. Dibawanya Gentar duduk di bawah pohon yang jauh dari kami. Sempat pula ia meninggalkan pesan supaya tidak ada yang mengganggu atau pun mendengarkan mereka.

"Lucu juga," pikirku. Padahal sebelumnya ia menyatakan pada Robert bahwa ia tidak mau diajari oleh anak-anak rimba. Menurutnya anak rimba bukan guru yang hebat. Tetapi seperti juga semua *bepak-bepak* yang lain, *bepak* yang satu ini tidak mau diajari oleh aku, dengan alasan sungkan karena aku perempuan.

Waktu itu dia meminta agar Robert saja yang mengajarnya, karena sesama laki-laki, kan lebih enak. Tapi Robert menolak mentah-mentah. Katanya dia sama sekali tidak berbakat jadi guru, karena walaupun pernah kuliah di IKIP, tetapi dia punya pengalaman tidak menyenangkan. Saat mengajar di SD, ia pernah memukul siswa yang nakal hingga orang tua anak itu datang mengamuk dan kepala sekolah pun memberinya peringatan. Sejak itu ia sadar, ia tidak cocok menjadi guru.

"*Kalu Bepak mau akeh tinju-tinju sebila Bepak lolo, bolehlah blajor podo akeh!*" (Kalau Bapak bersedia aku tinju-tinju setiap kali Bapak bodoh, bolehlah belajar padaku!)

"*Eits..hopi!!*" (Eits..tidak!!), serta merta *bepak* itu menjawab.

Syukurlah, sekarang ia "menurunkan harga" dan bersedia diajari oleh Gentar, terkadang juga oleh Linca. Walaupun setelah itu, Linca sering mengeluh. Katanya sulit sekali mengajar bapak itu. Sementara Gentar kelihatan lebih sabar dan senang-senang saja punya murid yang aneh.

Sepertinya orang dewasa memang tidak mau terlihat bodoh atau salah bila diajar oleh anak-anak. Mereka sering sudah menjawab, "*Au akeh tontu,*" (Iya, aku tahu) sebelum penjelasan dari "guru" selesai. Demikian juga anak-anak kurang bisa bersikap maklum bila mengajar orang tua.

Kadang-kadang ingin tertawa melihat bapak itu yang menyalin semua kata dalam buku Gentar ke dalam bukunya dan kemudian menyatakan kalau ia sudah bisa baca-tulis. Ia mencoba tiru semua kata yang tertulis dengan sebaik mungkin, kemudian bertanya tentang cara membacanya kepada Gentar. Setelah itu dia coba hafalkan.

Extract from Novel: Sokola Rimba. Author: Butet Manurung.
Publisher: Kompas Penerbit Buku. ISBN:978-979-709-996-1

End of Question 1 text

BLANK PAGE

--	--	--	--	--

Centre Number

Indonesian Extension
Section I and
Section II Answer Booklet

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Student Number

Do NOT write in this area.

Instructions

- Write your Centre Number and Student Number at the top of this page.
- Follow the instructions inside this booklet as to where you should write your answers.

Please turn over

Section I – Response to Prescribed Text

Part A – 15 marks

Attempt Question 1

Read the text on pages 2–3 and then answer the corresponding questions in ENGLISH in the spaces provided. These spaces provide guidance for the expected length of response.

Question 1 (15 marks)

- (a) Butet is currently with the *Rombong Kedundung Muda* people. **2**

How do the elders of the *Rombong Kedundung Muda* demonstrate a different attitude towards education than other *rombong*?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- (b) Explain why Butet’s approach to educating the Rimba children has changed since her early days in the jungle. **3**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Question 1 continues on page 7

Do NOT write in this area.

Do NOT write in this area.

Question 1 (continued)

(c) Why does Butet refer to her curriculum as *kurikulum "kobi"ku*? 2

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(d) What does "*Kalu Bepak mau akeh tinju-tinju sebila Bepak lolo, bolehlah blajor podo akeh!*" reveal about the relationship between Robert and the old man? 3

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Question 1 continues on page 8

Question 1 (continued)

- (e) Explain how Butet uses language to highlight the old man’s cultural expectations of education. Support your answer with examples from the extract.

5

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

End of Question 1

Do NOT write in this area.

Do NOT write in this area.

End of Section I Part A

Turn over for Section I Part B

Section I (continued)

Part B – 10 marks

Attempt Question 2

Answer the question in the space provided. This space provides guidance for the expected length of response.

Your answer will be assessed on how well you:

- write from a particular perspective in a specified context
 - demonstrate an understanding of the prescribed text
 - communicate information and ideas clearly and accurately in Indonesian
-

Question 2 (10 marks)

Read the extract from the novel *Sokola Rimba* and then answer the question that follows. Write approximately 200 words in INDONESIAN.

...di sana-sini banyak tumpukan kayu dan bukaan kecil hutan... Buat Orang Rimba, pohon madu sama seperti "benda pusaka" kalau di kehidupan kita, orang luar. Pohon ini diwariskan umumnya kepada anak perempuan terkecil... Makanya, pohon ini terlarang sekali untuk ditebang. Apabila dilanggar, maka hukum denda adatnya akan mahal sekali...

Extract from Novel: *Sokola Rimba*. Author: Butet Manurung.
Publisher: Kompas Penerbit Buku. ISBN:978-979-709-996-1

Bayangkan Anda Butet. Sesudah beberapa hari di hutan, Anda semakin mengamati dampak penggundulan hutan pada kehidupan Orang Rimba.

Tuliskan surat kepada mantan dosen universitas Anda yang isinya merenungkan dampak penggundulan hutan pada budaya dan lingkungan Orang Rimba.

Imagine you are Butet. After being in the jungle for several days, you have observed the impact of deforestation on the lives of the Orang Rimba.

Write a letter to your former university lecturer reflecting on the impact of deforestation on the culture and environment of the Orang Rimba.

Question 2 continues on page 11

Question 2 (continued)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

End of Question 2

Do NOT write in this area.

Do NOT write in this area.

End of Section I Part B

Turn over for Section II

Section II – Writing in Indonesian

15 marks

Attempt either Question 3 or Question 4

Allow about 40 minutes for this section

Answer the question in the space provided. This space provides guidance for the expected length of response.

Write approximately 300 words in INDONESIAN.

Your answer will be assessed on how well you:

- present and justify a point of view
 - write text appropriate to audience, purpose and context
 - structure and sequence information, opinions and ideas
 - demonstrate control of a range of language structures and vocabulary in Indonesian
-

Question 3 (15 marks)

Sebagai wisudawan baru kelas 12, Anda diminta menulis artikel untuk majalah online. Topiknya adalah, 'Kita seharusnya bebas memilih jenis pendidikan yang kita pelajari'.

Tulislah artikel itu dengan memberikan pendapat Anda.

As a recent Year 12 graduate, you have been asked to write an article for an online magazine. The topic of the article is, 'We should be free to choose the type of education we undertake'.

Write the article in which you present your opinion.

OR

Question 4 (15 marks)

Bayangkan hari ini adalah hari raya nasional. Anda diminta menulis artikel untuk majalah online. Topiknya adalah, 'Di masyarakat moderen kita, tradisi tidak lagi dihargai'.

Tulislah artikel itu dengan memberikan pendapat Anda.

Imagine today is a national holiday. You have been asked to write an article for an online magazine. The topic of the article is, 'In our modern society, traditions are no longer valued'.

Write the article in which you present your opinion.

Section II continues on page 15

Do NOT write in this area.

